

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada perusahaan sampel maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Usia perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Hal ini dapat dimaknai bahwa perusahaan yang lebih lama beroperasi belum tentu memiliki kemampuan yang lebih besar pula dalam penyediaan informasi perusahaan dan kepercayaan terhadap publik. Semakin lama dan semakin terkenalnya suatu perusahaan tidak dapat menjadi penentu untuk menarik minat investor dalam memilih perusahaan tersebut.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. DER yang tinggi akan memengaruhi minat masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi. Jadi semakin tinggi DER semakin tinggi pula *Underpricing* yang terjadi.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Pahlevi (2014) *Underpricing* adalah kondisi dimana perusahaan yang baru saja go public secara rata-rata mengalami harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan penawarannya. Tingkat *underpricing* yang tinggi akan memberikan kerugian bagi perusahaan karena dana yang didapatkan oleh perusahaan akan berkurang atau tidak maksimal. Menurut Saputra (2020), Umur Perusahaan adalah berapa lama perusahaan didirikan atau berapa lama beroperasi sebelum penyelidikan dilakukan. Menurut Kristiantari (2013) bahwa *Underwriter* atau perusahaan penjamin emisi biasanya adalah perusahaan besar yang profesional dan berpengalaman dalam melakukan penjualan emisi, bertindak sebagai moderator antara penjual emisi dan investor. Menurut Hery (2017), bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah kemampuan perusahaan dalam

memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

5.3 Implikasi Terapan

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor-faktor lain yang diduga dapat memengaruhi tingkat underpricing seperti EPS, PER dan reputasi auditor.
2. Penggunaan sampel yang lebih banyak dalam periode yang lebih lama kemungkinan akan memberikan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.
3. Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana sebaiknya memperhatikan faktor-faktor operasional perusahaan sebagai pertimbangan untuk memprediksi laba agar mendapat keuntungan maksimal.